

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuanyang peneliti anggap penting yang sudah didapat dari hasil penelitian, baik berupa hasil *observasi* atau pengamatan, wawancara, dan analisis hasil dokumen. Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dengan tujuan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai fokus penelitian untuk memberi kemudahan bagi pembaca dalam memahami pemaparan data hasil dari penelitian yang dilakukan.

1. Peran guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini guru IPS memiliki peran yang cukup penting dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II, sebagaimana petikan wawancara dengan bapak Fadli Wijaya selaku guru IPS di kelas VII sebagai berikut:

“Peran guru IPS dalam mengupayakan membangun sikap demokratis peserta didik sangatlah beragam. Diantaranya guru disini khususnya guru IPS yang notabeneanya berkaitan erat dengan pendidikan demokratis tentunya tidak hanya dengan memberikan materi semata kepada peserta didik, Namun, guru IPS juga harus memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana sikap demokratis itu sendiri.”⁴⁸

⁴⁸Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

Dalam wawancara tersebut menjelaskan sebagai guru khususnya IPS yang notabeneanya paling berkaitan dengan sikap demokratis tentunya harus mampu memberikan contoh perihal sikap demokratis itu sendiri dan tidak hanya berfokus pada pembelajaran semata. Pernyataan wawancara tersebut kemudian diperkuat dengan petikan wawancara yang dilakukan dengan Bpk Syamsul Arifin yang merupakan kepala sekolah di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten pamekasan yang mengatakan:

“Kita sebagai guru harus menjadi orang pertama atau penggerak dari setiap apa yang kita sampaikan. Kita juga harus mampu memberikan contoh dan pendampingan yang terbaik dari apa yang kita ajarkan kepada peserta didik dan tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran semata, apalagi mengenai sikap Demokratis yang mana hal ini sangat diperlukan tidak hanya dilembaga namun dikalangan masyarakat dan dalam bernegara.”⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai guru khususnya guru IPS dianjurkan untuk selalu memberikan contoh dan pendampingan terbaik kepada peserta didiknya apalagi berkaitan dengan hal penting yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat dan bernegara.

Bapak Fadli juga menambahkan bahwasanya untuk sikap demokratis tidak ada dalam KI/KD khususnya bagi kelas VII, karena untuk kelas VII pelajaran IPS hanya sebatas pembelajaran sejarah. Namun di MTs Darul Ulum II tetap dikenalkan tentang sikap demokratis karena menurutnya

⁴⁹Syamsul Arifin, S.Pd. I., Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Kamis, 20 September 2022, pukul 08:00 WIB, Ruang Kelas).

sikap Demokratis sangat penting supaya siswa memiliki sikap yang lebih baik nantinya meskipun materinya sebatas pengenalan. Untuk pemberian materi dan pengenalan biasanya dilakukan ketika jam kosong dan di organisasi sekolah. Seperti kutipan wawancara berikut.⁵⁰

“Jadi berbicara tentang KI/KD sikap demokratis untuk kelas VII memang tidak ada, karena kelas VII ini di KI/KD nya masih tentang sejarah. Namun kita khususnya guru IPS bekerja sama dengan lembaga untuk mengenalkan sikap Demokratis kepada peserta didik supaya peserta didik memiliki sikap yang lebih baik kedepannya. Untuk pengenalan atau materi sikap demokratis kami selingkan ketika ada jam kosong dan di organisasi-organisasi sekolah.”

Selanjutnya bapak Fadli menjelaskan seberapa pentingnya membangun sikap demokrasi kepada peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

“membangun sikap demokratis sedini mungkin itu sangat penting karena sikap demokratis ini adalah pondasi utama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara dimana dalam sikap demokratis kita diajarkan banyak hal yang selaras dengan ajaran agama islam Seperi: menghormati satu sama lain, gotong royong, musyawarah, cara bersikap dll.”⁵¹

Dari cuplikan wawancara dengan bapak Fadli Wijaya dan Bapak Syamsul Arifin dapt disimpulkan bahwa pembangunan sikap demokratis sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam sikap

⁵⁰Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 8 Desember 2022, pukul 15:30 WIB, kediaman bapak fadli).

⁵¹Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

demokratis pembelajarannya selaras dengan yang diajarkan di agama Islam seperti saling menghormati, gotong royong, musyawarah dll.

Mengingat pentingnya pentingnya membangun sikap Demokratis peserta didik khususnya kelas VII ada beberapa upaya yang diterapkan dan dilakukan oleh guru IPS di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan untuk mendukung pembangunan sikap demokratis kepada peserta didik sesuai dengan petikan wawancara berikut:

“Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru IPS dan didukung oleh lembaga dalam membangun sikap demokratis pada khususnya bagi peserta didik kelas VII yaitu 1) tentunya pengenalan dan pembelajaran tentang sikap demokratis itu sendiri. Karena tidak mungkin melakukan sesuatu tanpa mengetahui terlebih dahulu 2) memberikan contoh atau teladan mengenai sikap demokratis seperti meminta maaf jika salah, tidak egois, dan selalu mengajarkan musyawarah 3) mendorong peserta didik khususnya kelas VII untuk ikut aktif di beberapa kegiatan yang berkaitan dengan sikap demokratis itu sendiri. Contohnya Pramuka, Osis, dan PMR. Karena disana diajarkan dasar-dasar sikap demokratis seperti musyawarah, tolong menolong, toleransi dll. 4) memasang poster-poster yang berkaitan dengan sikap demokratis sebagai pengingat kepada peserta didik mengenai sikap demokratis itu sendiri”⁵²

Dari cuplikan wawancara yang sudah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru IPS dalam membangun sikap demokratis khususnya kepada peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan tidak luput dari dukungan lembaga seperti 1) memberikan materi tentang sikap demokratis 2) Memberikan teladan kepada peserta didik khususnya kelas VII tentang sikap demokratis 3) Mendorong peserta didik untuk aktif di beberapa

⁵²Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

kegiatan yang berkaitan dengan sikap demoratis. Seperti Pramuka, OSIS dan PMR 4) Memasang poster yang berkaitan dengan sikap demokratis. Hal ini juga selaras dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

2. Faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Tentunya dalam penelitian ini juga tidak lepas dari yang namanya faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat suksesnya tujuan yang ingindicapai guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan seperti kutipan wawancara dengan Bapak Fadli berikut:

“Jadi dalam penerapan sikap demokratis ini kami sangat terbantu dengan adanya Ponpes As-Salim yang masih satu naungan dengan MTS Darul Ulum II dimana seperti yang saya paparkan diatas bahwa ada keselarasan antara sikap demokratis dengan ajaran agama islam sehingga hal ini secara tidak langsung kegiatan-kegiatan pesantren selaras dengan tujuan lembaga untuk membangun sikap demokratis itu sendiri. Kegiatan-kegiatan disekolah juga ikut membantu dalam membangun sikap demokratis peserta didik seperti OSIS, Pramuka dan PMR dan keselarasan lembaga dengan wali murid juga menjadi faktor pendukung dari kesuksesan membangun sikap demokratis itu sendiri.”⁵³

Dalam kutipan wawancara diatas dijelaskan bahwasanya ada beberapa faktor pendukung yang menjadi pendorong suksesnya membangun sikap demokratis khususnya bagi peserta didik kelas VII

⁵³Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

MTs Darul Ulum II. 1) keselarasan antara sikap demokratis dengan ajaran agama islam sehingga memudahkan untuk mengajarkannya apalagi dengan adanya Ponpes As-salim yang ikut mendorong pembangunan sikap demokratis 2) Adanya kegiatan-kegiatan pengembangan yang bisa mendukung suksesnya pembangunan sikap demokratis seperti OSIS, Pramuka dan PMR 3) dukungan orang tua peserta didik.

Tidak hanya faktor pendukung dalam membangun sikap demokratis ada beberapa faktor penghambat yang juga mempengaruhi suksesnya pembangunan sikap demokratis itu sendiri seperti kutipan wawancara berikut.

“Ada beberapa faktor penghambat dalam membangun sikap demokratis khususnya bagi peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum II yang sudah kita rasakan diantaranya 1) peserta didik masih belum tahu mengenai sikap demokratis itu sendiri 2) Sikap kekanakan-kanakan dari peserta didik khususnya kelas VII, dimana mereka masih lebih suka main-main, bersifat egois dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya sikap demokratis 3) Dunia digital yang mampu memberikan dampak kurang baik bagi peserta didik. Sehingga mereka masih belum bisa membedakan pekerjaan yang baik dan yang kurang baik”⁵⁴

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari pembangunan sikap demokratis yaitu 1) peserta didik yang masih belum mengerti mengenai apa itu sikap demokratis, 2) peserta didik yang masih bersifat kekanak-kanakan khususnya bagi kela VII, 3) Masih tidak bisa membedakan antara prilaku yang baik dan prilaku yang tidak baik sehingga dampak dunia digital semakin terasa. Contoh diatas

⁵⁴Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

memang selaras dengan apa yang terjadi dilapangan dimana masih adanya peserta didik yang masih belum tahu mengenai sikap demokratis ada juga yang berkata kurang sopan meski dalam guyonan, sulit diatur dan bersikap egois.

Selain mengetahui faktor penghambat dari sikap demokratis itu sendiri guru IPS juga mencari solusi supaya dalam membangun sikap demokratis berjalan dengan lancar seperti kutipan wawancara berikut

“memang faktor penghambat ini akan selalu ada dalam mengupayakan sesuatu namun kita sebagai guru khususnya guru IPS harus terus berusaha dan berbenah supaya tujuan yang sudah ditargetkan bisa tercapai seperti contohnya kita meminta dukungan dari semua guru di MTS Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan untuk selalu memberi arahan dan mengingatkan peserta didik mengenai pentingnya sikap demokratis. Kita juga berkomunikasi dengan orang tua peserta didik supaya lebih mengetahui karakter peserta didik itu sendiri sehingga ketika memberikan arahan lebih mudah dicerna”⁵⁵

Dapat dijelaskan bahwa dalam kutipan wawancara diatas adalah dalam mengatasi faktor penghambat suksesnya membangun sikap demokratis guru IPS meminta bantuan kepada lembaga dan semua guru untuk mengingatkan tentang pentingnya sikap demokratis, tidak lepas juga meminta bantuan dan kerja sama dengan wali dari peserta didik untuk mencari solusi terbaik dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Kondisi peserta didik setelah ada upaya membangun sikap demokrasi peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

⁵⁵Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang Kondisi peserta didik setelah ada upaya membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan seperti kutipan wawancara dengan berikut:

“Setelah upaya pembangunan sikap demokratis ada beberapa perubahan yang sudah bisa dirasakan peserta didik seperti contohnya yang sebelumnya peserta didik khususnya kelas VII yang masih terbawa sifat SD nya perlahan sudah mulai bersikap dewasa ini ditunjukkan ketika waktu pembelajaran yang awalnya masih sibuk sendiri, main-main dll sudah mulai mendengarkan baik saat guru menjelaskan atau saat temannya presentasi. Cara bersikap diluar kelas juga terlihat lebih baik dimana peserta didik sudah mulai bisa membedakan bagaimana berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dan dengan teman”⁵⁶

Kutipan wawancara tersebut menyimpulkan bahwa pembangunan sikap demokratis cukup berdampak positif bagi peserta didik khususnya kelas VII dimana yang awalnya masih bersifat egois, ngobrol sendiri dll. Waktu dalam jam pelajaran sudah mulai menghargai ketika gurunya menjelaskan atau temannya yang presentasi, cara bersikap juga sudah mulai terlihat perbedaanya dimana dalam berkomunikasi dengan yang lebih tua sudah tidak disamakan dengan berkomunikasi dengan temannya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan kepala sekolah yang mengatakan

”pembangunan sikap demokratis peserta didik semakin hari semakin terasa dampaknya dimana yang awalnya anak-anak kelas VII masih bersifat kekanak-kanakan lambat laun sudah mulai mengurani, ketika didalam kelas juga sudah tidak ramai dan sibuk sendiri, mereka sudah

⁵⁶Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:30 WIB, Ruang Kelas).

mulai mendengarkan penjelasan dari guru meski sekali-kali masih ada yang yang bersifat egois dll”⁵⁷

Bapak fadli juga menambahkan bahwasanya untuk pembangunan sikap demokratis itu sendiri masih belum ada penilaian secara pasti karena memang tidak masuk di KI/KD dan masih sebatas pengenalan dan pembangunan dengan tujuan memperbaiki sikap peserta didik supaya lebih baik dan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk penilaiannya masih belum bisa diukur dengan angka hanya sebatas rekaan dan pengamatan. Tapi bapak fadli juga berharap supaya kedepannya ada acuan resmi dalam mengukur tingkat keberhasilan dari pembangunan sikap demokratis ini. Seperti kutipan wawancara berikut:

“untuk penilaian kami masih belum ada patokan secara resmi, memang juga memang karena sikap Demokratis yang tidak tercantum di KI/KD sehingga dampaknya masih belum bisa diukur dengan angka melainkan sebatas rekaan dan pengamatan. Tapi untuk tujuannya tetap supaya peserta didik cara bersikapnya lebih baik dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dan juga semoga kedepannya kami bisa ada acuan resmi untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pembangunan sikap demokratis ini.”⁵⁸

Tidak hanya wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru IPS peneliti juga melengkapi penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan sebagai pembanding dengan

⁵⁷Syamsul Arifin, S.Pd. I., Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Kamis, 20 September 2022, pukul 08:00 WIB, Ruang Kelas).

⁵⁸ Fadli Wijaya, S.Pd. I., Guru IPS kelas VII MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 8 Desember 2022, pukul 15:30 WIB, kediaman bapak fadli).

hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS dan Kepala Sekolah.

Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut

“Mengenai sikap demokratis awalnya saya kurang mengerti, tapi setelah diwajibkannya ikut kegiatan seperti Pramuka bagi kelas VII kami mulai mengerti tentang pentingnya sikap demokratis itu sendiri. Seperti contoh kecilnya menghargai teman saat presentasi, toleransi, gotong royong dan tidak mengganggu teman yang lain.”⁵⁹

“Sebelumnya saya kurang mengerti mengenai sikap demokratis tapi setelah mendapat penjelasan dari guru bahwa sikap demokratis hampir sama dengan Ahlak dalam kehidupan sehari-hari Alhamdulillah sudah mulai paham, ditambah lagi sekarang saya sambil mondok disini sehingga pelajarannya semakin banyak, seperti cara berbicara yang baik, musyawarah dll”⁶⁰

Jadi kesimpulan dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan selaras dengan apa yang sudah disampaikan guru IPS dan Kepala Sekolah dimana ada perubahan karakter dari peserta didik dimana yang awalnya masih bersikap egois, berbicara saat guru atau temannya menjelaskan, tidak sopan saat berbicara kepada yang lebih tua dll lambat laun sudah ada perubahan yang lebih baik.

B. Temuan Penelitian

Adapun hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang dilakukan di lapangan dan diurutkan berdasarkan fokus permasalahan

⁵⁹Fatimatuz Zahroh, Peserta Didi Kelas VII B MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:15 WIB, Ruang Kelas).

⁶⁰Moh Dimas, Peserta Didi Kelas VII A MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (Senin, 17 September 2022, pukul 09:45 WIB, Ruang Kelas).

1. Peran guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru untuk membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut:

- a. Memberikan materi tentang sikap demokratis,
- b. Memberikan teladan kepada peserta didik khususnya kelas VII tentang sikap demokrasi,
- c. Mendorong peserta didik untuk aktif di beberapa kegiatan yang berkaitan dengan sikap demokratis. Seperti Pramuka, OSIS dan PMR,
- d. Memasang poster yang berkaitan dengan sikap demokratis.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta kelas VII didik di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

- a. Faktor Pendukung
 - 1) keselarasan antara sikap demokratis dengan ajaran agama islam sehingga memudahkan untuk mengajarkannya apalagi dengan adanya Ponpes As-salim yang ikut mendorong pembangunan sikap demokratis,
 - 2) Adanya kegiatan-kegiatan pengembangan yang bisa mendukung suksesnya pembangunan sikap demokratis seperti OSIS, Pramuka dan PMR

3) Dukungan orang tua peserta didik

b. Faktor Penghambat

1) peserta didik yang masih tidak mengerti mengenai apa itu sikap demokratis,

2) Peserta didik yang masih bersifat kekanak-kanakan khususnya bagi kelas VII karena masih terbawa sifat waktu masih SD

3) Masih belum bisa membedakan antara sikap yang baik sikap yang tidak baik sehingga dampak dunia digital semakin terasa.

3. Kondisi peserta didik setelah ada upaya membangun sikap demokrasi peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Sikap demokratis cukup berdampak positif bagi peserta didik khususnya kelas VII dimana yang awalnya masih bersifat egois, ngobrol sendiri dll waktu jam pelajaran sudah mulai menghargai ketika gurunya menjelaskan atau temannya yang presentasi, cara bersikap juga sudah mulai terlihat perbedaannya dimana dalam berkomunikasi dengan yang lebih tua sudah tidak disamakan dengan berkomunikasi dengan temannya. Sehingga dapat disimpulkan lambat laun sikap demokratis peserta didik sudah semakin baik.

C. Pembahasan

1. Peran guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Guru adalah bagian dari salah satu faktor yang menjadi penentu kesukseandari tujuan pendidikan, karena gurulah yang selalubersinggungan secara langsung dengan peserta didik dalam memberikan bimbingan untuk mencetak dan menjadikan peserta didik sesuai harapan yang ingin dicapai. Guru menjadi sumber daya manusia yang ikut merencanakan, melakukan dan menentukan apakah tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang guru lakukan harus mendapatkan dukungan iklim yang baik dan kondusif. Contohnya hubungan baik anatar unsur-unsur yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga administratif dan peserta didik. Dan tak lupa pula hubungan baik antar unsur-unsur yang ada di sekolah dengan wali peserta didik atau masyarakat setempat.⁶¹

Sedangkan guru IPS yaitu tenaga pendidik profesional yang tugas utamanya mmberikan pendidikan, mengarahkan, memberikan bimbingan, pelatihan, penilaian dan melakukan evaluasi kepada peserta didik. Pembelajaran IPS dilaksanakan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dan tidak menekankan pada aspek teoritis namun lebih mengutamakan aspek praktisi dalam proses belajar-mengajar.⁶²

Mempelajari IPS secara tidak langsung mempelajari keadaan sekitar, bersentuhan dengan masyarakat dan mempelajari isu-isu yang ada dalam kehidupan manusia. Di era globalisasi ini , tekhnologi yang berkembang

⁶¹Dwi Puji Astuti, Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran, *Jurnal Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2020, 186

⁶²Safitri, Menjadi Guru Profesional, 5.

sangat pesat, memudahkan masyarakat terutama peserta didik dalam mengakses apapun yang berperan besar dalam perkembangan generasi muda. Sehingga banyak kita temukan anak jaman sekarang yang mulai menunjukkan karakter-karakter yang dapat menghambat perkembangan peserta didik. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap individu untuk mencerdaskan anak bangsa, membangun moral, kepribadian, tanggung jawab, sikap, dan akhlak mulia yang berguna bagi penerus guna menjadi tiang penyangga bangsa dan negara. Sikap demokratis merupakan suatu aspek kepribadian yang dapat berubah yang baik bisa menjadi jelek dan yang jelek dapat menjadi baik maka dari itu pembangunan sikap demokratis harus diperhatikan baik dalam skala individu maupun skala bangsa.

Guru merupakan pendidik sebagai tokoh panutan bagi peserta didik, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu pendidik harus memiliki kualitas pribadi tertentu yang berupa rasa tanggung jawab, mandiri, berwibawa, dan disiplin tinggi.⁶³

Ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru untuk membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan, sesuai yang sudah dijelaskan oleh bapak Fadli Wijaya dan bapak Syamsul Arifin yang diantaranya yaitu : yang pertama memberikan materi tentang sikap demokratis dimana hal ini dilakukan sebagai pengenalan sebelum peserta didik menerapkan sikap

⁶³Saiful Falah, Guru Adalah Ustadz Adalah Guru, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), 2.

demokratis dalam kehidupan sehari-hari, yang kedua memberikan teladan kepada peserta didik khususnya kelas VII tentang sikap demokrasi, karena menurut Bapak Fadli dan Bapak Syamsul pembelajaran materi saja tidak cukup harus ada contoh langsung yang diperankan oleh guru itu sendiri, ketiga mendorong peserta didik untuk aktif di beberapa kegiatan yang berkaitan dengan sikap demokratis. Seperti Pramuka, OSIS dan PMR. Hal ini bertujuan supaya peserta didik dapat memetik ilmu sikap demokratis secara langsung dari peraktek-peraktek yang ada dalam kegiatan tersebut, keempat Memasang poster yang berkaitan dengan sikap demokratis. Hal ini sebagai pengingat secara tidak langsung kepada peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Faktor Pendukung ialah sebuah fasilitas atau media yang membantu pembelajaran di dalam kelas ataupun diluar kelas sehingga peserta didik bisa memanfaatkannya dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat ialah penghalang yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan yang akan di sampaikan ataupun yang akan diterima.⁶⁴

Faktor pendukung dan penghambat sering kali muncul dalam usaha yang dilakukanguru IPS dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten

⁶⁴Didi Pianda, Jon Darmawan, *BEST PRACTICE : Karya Guru Inovatif yang Inspiratif (menarik perhatian peserta didik)*, (September, CV Jejak 2018), 123

Pamekasan. Namun hal itu harus selalu bisa diminimalisir sebaik mungkin oleh guru IPS supaya tujuan membangun sikap demokratis peserta didik bisa tercapai dengan baik.

Adapun beberapa faktor pendukung dalam upaya mensukseskan pembangunan sikap demokratis peserta didik kelas VII Mts Darul Uum II Waru Barat Kabupaten Pamekasan yang pertama yaitu karena ada keselarasan antara sikap demokratis dengan ajaran agama islam sehingga memudahkan untuk mengajarkannya. Apalagi dengan adanya Ponpes As-salim yang ikut mendorong pembangunan sikap demokratis sehingga keberlangsungan pembangunan sikap demokratis semakin mudah tercapai. Kedua Adanya kegiatan-kegiatan pengembangan yang bisa mendukung suksesnya pembangunan sikap demokratis seperti OSIS, Pramuka dan PMR. Disana mereka diajarkan cara bersikap, cara bersosial, cara saling menghargai dll. Sehingga pembelajaran dan praktek ini menambah wawasan peserta didik dalam pembangunan sikap demokratis. Yang ke tiga yaitu dukungan orang tua peserta didik, dimana tanpa dukungan dari orang tua kegiatan-kegiatan positif yang diberikan lembaga akan mudah terkikis sehingga kepercayaan dan dukungan penuh orang tua dan sekitar menjadi tambahan modal keberlangsungan dari sikap demokratis.

Tidak hanya faktor pendukung faktor penghambat pun tidak bisa diabaikan begitu saja dalam upaya pembangunan sikap demokratis supaya bisa meminimalisir kegagalan dalam upaya yang dilakukan. Adapun

beberapa faktor penghambat pembangunan sikap demokratis yaitu: pertama karena peserta didik yang masih belum mengerti mengenai apa itu sikap demokratis, hal ini memang menjadi perhatian khusus dimana keberhasilan suatu tujuan tidak bisa dicapai tanpa pengetahuan dan sosialisasi terlebih dahulu. Kedua peserta didik yang masih bersifat kekanak-kanakan khususnya bagi kelas VII karena masih terbawa sifat waktu masih SD. Hal ini memang terbilang wajar karena peserta didik memerlukan waktu adaptasi di lingkungan yang baru. Ketiga peserta didik masih tidak bisa membedakan sikap baik dan sikap yang tidak baik sehingga dampak dunia digital semakin terasa.

Selain faktor pendukung dan penghambat dalam membangun sikap demokratis peserta didik kelas VII Mts Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan guru IPS di Mts Darul Ulum II Waru juga tidak luput memperhatikan solusi dari faktor penghambat suksesnya membangun sikap demokratis diantaranya yaitu dengan meminta bantuan kepada lembaga dan semua guru untuk selalu mengingatkan tentang pentingnya sikap demokratis dan tidak lupa bekerja sama dengan wali dari peserta didik supaya bisa menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

3. Kondisi peserta didik setelah ada upaya membangun sikap demokrasi peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan

Tidak hanya berfokus pada upaya saja yang dilakukan guru IPS di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Namun kondisi peserta didik setelah pengenalan sikap demokratis juga diperhatikan supaya jadi bahan evaluasi dalam membangun sikap demokratis yang lebih baik kedepan bagi peserta didik khususnya kelas VII di MTs Darul Ulum II Palalang Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Adapun kondisi peserta didik setelah pengenalan sikap demokratis cukup berdampak positif, peserta didik khususnya kelas VII dimana yang awalnya masih bersifat egois, ngobrol sendiri dll waktu jam pelajaran sudah mulai menghargai ketika gurunya menjelaskan atau temannya yang presentasi, cara bersikap juga sudah mulai terlihat perbedaanya dimana dalam berkomunikasi dengan yang lebih tua sudah tidak disamakan dengan berkomunikasi dengan temannya. Sehingga dapat disimpulkan lambat laun sikap demokratis peserta didik sudah semakin baik.